

Determinan Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2017-2021

Reni Febriani^{1*}, Moh. Huzaini¹, Taufiq Chaidir¹

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

Article Info:

Received: June 23, 2023

Revised: August 29, 2023

Accepted: September 25, 2023

Published: September 30, 2023

Corresponding Author:

Reni Febriani

onyourenn.27@gmail.com

DOI: [10.29303/alexandria.v4i2.479](https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.479)

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This study aims to analyze the influence of determinants that influence the distribution of pawn financing (Rahn) at PT. Indonesian Sharia Pawnshop for the 2017-2021 Period. The data used is quarterly data for each variable. The method used in this research is the multiple linear regression method using the Ordinary Least Square (OLS) analysis tool through the Eviews 9 program. The research results obtained are a) From the t test, the results show that partially the variables Number of Customers and Gold Price have a significant influence towards the Distribution of Pawn Financing (Rahn). Meanwhile, the Inflation Rate variable does not have a significant influence on the Distribution of Pawn Financing (Rahn); b) From the results of the f test, it was found that simultaneously the variables Number of Customers, Inflation Level and Gold Prices had a significant influence on the Distribution of Pawn Financing (Rahn); c) From the Adjusted R² test, the results show that the variables Number of Customers, Inflation Level and Gold Price have an influence of 95.1% on the Distribution of Pawn Financing (Rahn)

Keywords: Customers; Inflation; Gold; Pawn Financing Distribution (Rahn).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Determinan Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2017-2021. Data yang digunakan merupakan data kuartalan dari masing-masing variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square (OLS)* melalui program Eviews 9. Hasil penelitian yang didapatkan adalah a) Dari uji t didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel Jumlah Nasabah dan Harga Emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn). Sedangkan variabel Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn); b) Dari hasil uji f didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi dan Harga Emas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn); c) Dari uji *Adjusted R²* didapatkan hasil bahwa variabel Jumlah Nasabah, Tingkat Inflasi dan Harga Emas memiliki pengaruh sebesar 95,1% terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn).

Kata Kunci: Nasabah; Inflasi; Emas; Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn).

Pendahuluan

Berkembangnya sistem perbankan syariah ditandai dengan berdirinya beberapa lembaga keuangan syariah dan munculnya bermacam-macam instrumen keuangan yang berbasis pada syariah (Athar, 2021). Lembaga keuangan syariah secara mendasar tidak sama dengan lembaga keuangan konvensional, baik itu dalam kekuasaan, tujuan, ruang lingkup, mekanisme, serta pertanggungjawaban. Masing-masing

institusi pada lembaga keuangan syariah memiliki tujuan untuk membantu tercapainya suatu tujuan sosio ekonomi pada masyarakat Islam (Muayyad & Gawi, 2017).

Pegadaian salah satu alternatif yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan dana darurat yang dibutuhkan, baik skala kecil maupun skala besar, dengan pelayanan yang mudah, cepat, dan aman. Kenyataannya bahwa adanya sistem pelayanan yang mudah, cepat dan aman sangat dibutuhkan oleh

How to Cite:

Febriani, R., Huzaini, M., & Chaidir, T. (2023). Determinan Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2017-2021. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 110-113. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.479>

masyarakat, khususnya masyarakat dengan ekonomi yang lemah. Kemudahan dan kesederhanaan yang ditawarkan dalam prosedur perolehan kredit merupakan modal dasar dalam mendekati pangsa pasar pegadaian.

Gadai syariah pada dasarnya, sebagai bagian dari sistem keuangan yang merupakan tatanan dalam perekonomian suatu negara yang memiliki peran, terutama dalam menyediakan jasa-jasa dibidang keuangan (Mardiyanto, 2021). Karena gadai syariah bagian dari lembaga keuangan non perbankan menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maka gadai syariah hanya diberikan wewenang untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat (nasabah) (Fachreza et al., 2018)

Tabel 1. Perkembangan Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2017-2021.

Tahun	Pembiayaan Rahn (Jutaan Rupiah)
2017	14.949.915
2018	16.319.497
2019	18.897.575
2020	23.006.855
2021	23.336.498

Sumber: annual report PT. Pegadaian Indonesia.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan rahn yang diberukan pegadaian syariah indonesia selama 5 (lima) tahun tersebut mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, mulai dari sebesar Rp. 14,9 Triliun pada tahun 2017 menjadi Rp. 23,3 Triliun pada tahun 2021. Melihat semakin meningkatnya permintaan masyarakat menjadikan produk gadai syariah sebagai pilihan yang tepat dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Dari beberapa faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pembiayaan rahn tersebut, penelitian ini hanya dibatasi pada determinan jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas. Untuk itu peneliti menilai penting untuk mengadakan penelitian dan membahas tersebut dengan judul "Determinan Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada PT. Pegadaian Syariah Indonesia Periode 2017-2021."

Metode

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, dimana penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari pengaruh (hubungan) sebab akibat karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2012).

Pengumpulan data

Daerah penelitian dilakukan di PT. Pegadaian Syariah Indoneisa karena dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas berdasarkan runtun waktu (Time Series) pada 5 tahun (2017-2021). Data berasal dari laporan tahunan pegadaian, bank indonesia, serta website emas antam.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variable bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variable bebas bernilai konstan.

Uji f (Fisher)

Uji Fisher (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variable bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%).

Uji Adj R² (Adjusted R Square)

Menurut Ajija (2011:34) uji koefisien determinasi koefisien R² atau (R² Adjusted). Koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variable terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variable bebas X. nilai koefisien R² atau (R² Adjusted) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, maka semakin baik.

Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui data dalam variable yang akan digunakan dalam penelitian, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara diantaranya, dengan uji Jarque-Bera atau histogram test. Suatu variable dikatakan normal jika korelogram pada gambar menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variable bebasnya. Jika variable bebasnya saling berkorelasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal. Variable orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antara sesama variable sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam sebuah model regresi adalah dapat dilakukan antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi (Gujarati, 2006).

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Pengolahan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1666850.	1342727.	-1.241392	0.2324
X1	7.266512	2.387189	3.043962	0.0077
X2	48441.14	149544.8	0.323924	0.7502
X3	5.162555	0.840301	6.143700	0.0000
R-squared	0.959517	Mean dependent var		4825517.
Adjusted R-squared	0.951927	S.D. dependent var		887295.4
S.E. of regression	194545.0	Akaike info criterion		27.37157
Sum squared resid	6.06E+11	Schwarz criterion		27.57072
Log likelihood	-269.7157	Hannan-Quinn criter.		27.41045
F-statistic	126.4100	Durbin-Watson stat		1.347825
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji t (Parsial)

Dari hasil tabel bahwa didapatkan dari uji t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Jumlah Nasabah terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn). Berdasarkan hasil regresi model penelitian diperoleh hasil t-statistik Jumlah Nasabah $>$ T tabel ($3.0439 > 1.7458$) dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0.0077. Melihat bahwa nilai signifikansi berada di bawah 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Jumlah Nasabah berpengaruh signifikan terhadap variable Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) atau H1 diterima.
2. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn). Berdasarkan hasil regresi model penelitian diperoleh hasil t-statistik Tingkat Inflasi $<$ T tabel ($0.3239 < 1.7458$) dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0.7502. Melihat bahwa nilai signifikansi berada di atas 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Tingkat Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variable Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) atau H2 ditolak.
3. Pengaruh Harga Emas terhadap Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn). Berdasarkan hasil regresi model penelitian diperoleh hasil t-

statistik Harga Emas $>$ T tabel ($6.1437 > 1.7458$) dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0.0000 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Harga Emas berpengaruh signifikan terhadap variable Penyaluran Pembiayaan Gadai Syariah (Rahn) atau H3 diterima.

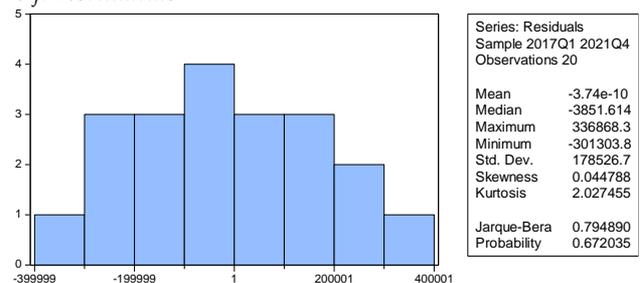
Uji F (Fisher)

Uji-f bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variable independen X (jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas) secara bersama-sama terhadap variable dependen Y yaitu pembiayaan gadai syariah (Rahn). Berdasarkan tabel diperoleh hasil f-statistic sebesar 126.4100 dengan nilai prob. (F-statistic) sebesar 0.0000 (< 0.05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variable independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variable dependen (Y).

Uji Adj R² (Adjusted R Square)

Dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.951 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variable independen X (jumlah nasabah, tingkat inflasi dan harga emas) terhadap variable dependen Y yaitu penyaluran pembiayaan gadai syariah (Rahn) secara simultan (bersamaan) sebesar 95,1%. Sedangkan untuk sisa nilai sebesar 4,9% dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian ini.

Uji Normalitas



Berdasarkan grafik diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0.794890 dengan probabilitas sebesar 0.672035 yang berartikan bahwa nilai probabilitas ($> 0,05$) lebih besar dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.80E+12	952.7202	NA
X1	5.698669	328.2427	1.535309
X2	2.24E+10	96.21247	9.069541
X3	0.706105	228.9787	8.616469

Berdasarkan tabel 3 pada hasil uji multikolinearitas didapatkan nilai Centered VIF dari semua variable independen tidak > 10 . Dimana pada variabel X1 (Jumlah Nasabah) didapatkan nilai Centered VIF sebesar 1.535309, kemudian pada variable X2 (Tingkat Inflasi) didapatkan nilai Centered VIF sebesar 9.069541, dan pada variable X3 (Harga Emas) didapatkan nilai Centered VIF sebesar 8.616469. Maka hasil dari uji multikolinearitas ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa dalam model tidak terdapat adanya multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.189871	Prob. F(9,10)	0.9901
Obs*R-squared	2.918884	Prob. Chi-Square(9)	0.9674
Scaled explained SS	0.959687	Prob. Chi-Square(9)	0.9995

Dari Tabel 4 diketahui bahwa nilai Obs*R-Squared adalah 2.918884 dan probabilitas dari *Chi Square* sebesar 0.9674 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Karena nilai probabilitas *Chi Square* $> 0,05$ maka dalam hal ini H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukannya uji *white* data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.735023	Prob. F(2,14)	0.2122
Obs*R-squared	3.972567	Prob. Chi-Square(2)	0.1372

Dari Tabel 5 diketahui bahwa nilai Obs*R-squared sebesar 3.972567 dengan nilai Prob. *Chi-Square* sebesar 0.1372 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05. Karena nilai probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$ maka model terbebas dari masalah autokorelasi dan H_0 diterima. Dengan tidak terjadinya autokorelasi dapat dinyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut ruang dan waktu.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variable jumlah nasabah berpengaruh signifikan secara positif terhadap penyaluran pembiayaan gadai syariah (Rahn). Jumlah nasabah menjadi salah satu factor berpengaruh terhadap penyaluran kredit gadai syariah (Rahn). Hal ini disebabkan semakin banyaknya jumlah nasabah, maka produk gadai syariah pada PT Pegadaian mendapat kepercayaan dari Masyarakat, sehingga jumlah nasabah dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan gadai syariah yang dapat disalurkan

kepada masyarakat; (2) Kenaikan inflasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan akan pandangan kepercayaan Masyarakat yang telah terbentuk untuk menggunakan jasa pembiayaan dari unit usaha perum pegadaian sehingga kecenderungan akan pengaruh inflasi yang terjadi terhadap penyaluran pembiayaan PT Pegadaian sangat kecil atau tidak sama sekali. Inflasi merupakan gejala ekonomi makro yang memiliki imbas terhadap daya beli Masyarakat. Semakin tinggi tingkat inflasi maka daya beli masyarakat akan menurun, karena naiknya harga-harga produk kebutuhan; (3) Kenaikan harga emas turut mempengaruhi penyaluran pembiayaan gadai syariah (Rahn) karena semakin tinggi harga emas maka penyaluran pembiayaan rahn juga semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat apabila harga emas mengalami kenaikan maka Masyarakat akan cenderung untuk meminjam dana kepada PT. Pegadaian dengan ekspektasi bahwa jumlah pinjaman yang diperoleh akan semakin besar sesuai dengan harga emas saat ini dan taksiran harga emas di PT Pegadaian akan mengikuti harga pasar emas pada saat ini.

Daftar Pustaka

- Athar, H. S. (2021). The Impact of Marketing Mix on the purchase decision when borrowing consumer loans. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 40–49.
- Fachreza, Musnadi, S., & Majid, M. S. A. (2018). Pengaruh Motivasi kerja, lingkungan kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dan dampaknya pada kinerja Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Magister Manajemen*, 2(1), 1–8.
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&ved=2ahUKEwibpYLHvvfoAhVIIfSsKHVs0CKQQFjAEegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fwww.jurnal.unsyiah.ac.id%2FJM%2Farticle%2Fdownload%2F10326%2F8110&usg=AOvVaw2aPZ08rzu2fkSG1q71JsmZ>
- Mardiyanto, E. (2021). Implementasi Marketing Mix Dalam Pemasaran Perbankan Syariah. *Media.Neliti.Com*, 9(1), 93–103.
<https://media.neliti.com/media/publications/344638-implementasi-marketing-mix-dalam-pemasar-ce4c2962.pdf>
- Muayyad, D. M., & Gawi, A. I. O. (2017). Effect of Job Satisfaction on Employee Productivity of Sharia Bank X Regional Office II. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 75.
<https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1396>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.